

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. SDM yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus kunci dari keberhasilan pembangunan. Hal ini karena dalam segala bidang pembangunan membutuhkan SDM yang berkualitas agar mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Seperti yang tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan maka bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain. Seperti halnya bangsa Indonesia, pendidikan merupakan salah satu upaya yang dibutuhkan untuk

mengejar ketertinggalan dari bangsa lain. Pendidikan sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia untuk membentuk karakter anak bangsa yang baik. pendidikan di indonesia harus segera diperbaiki agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan dalam berbagai bidang supaya bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain agar tidak semakin tertinggal karena arus global yang berjalan cepat. Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusianya dan kemampuan peserta didiknya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dapat kita wujudkan melalui pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam masyarakat maupun pendidikan dalam sekolah.

Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya melahirkan generasi yang memiliki keunggulan yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi. Thorndike (dalam Sardiman 2007: 33) mengemukakan belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, antara aksi dan reaksi. Tidak akan pernah ada manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena didalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Menurut dari Rahardjo (1991: 54) menguraikan dengan berangkat dari teori belajar diketahui bahwa hakekat belajar adalah interaksi antara peserta didik yang belajar dengan sumber-sumber belajar di sekitarnya yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku belajar dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, tidak jelas menjadi jelas, dsb. Sumber belajar tersebut dapat berupa pesan, bahan, alat, orang, teknik dan lingkungan.

Belajar atau proses perubahan tingkah laku dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sejalan dengan itu, Rahardjo (1991: 54) mengemukakan proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman pada diri peserta didik. Bila peserta didik apatis, tidak senang, atau menganggap buang waktu maka sulit untuk mengalami proses belajar. Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatan.

Menurut ahli Mardianto (2012: 186) memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yakni:

1. Dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan,
2. Dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B,
3. Dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.

Adapun alasan peneliti didalam pengambilan subjek kepada mahasiswa.

Peneliti ingin mencari tahu apa yang sedang dialami mahasiswa didalam proses belajar atau mengakibatkan mahasiswa menjadi banyak yang terlambat didalam menyelesaikan masa perkuliahan. Disini peneliti pengambilan subjek dipendidikan ekonomi karena peneliti mendapatkan data yang memenuhi kriteria

sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Tujuan peneliti juga menjadikan pendidikan ekonomi didalam subjek penelitian disebabkan peneliti ingin memperkenalkan kegunaan seorang guru BK pada umumnya untuk mencapai kebutuhan seorang klien yang membutuhkan. Motivasi belajar mahasiswa di pendidikan ekonomi kelas c 2016 Semester III menjadi rendah disebabkan:

1. Adanya kurang dorongan dari diri sendiri.
2. Terbawa-bawanya sifat belajar dari masa sekolah.
3. Adanya peluang untuk bermalas-malasan didalam perkuliahan.
4. Adanya sikap dosen yang kurang tegas didalam pemberian tugas dan dosen tidak memberikan sanksi kepada mahasiswa yang tidak bersungguh-sungguh mengerjakan tugas.

Kenyataan dilapangan dalam proses pembelajaran dosen memakai media audiovisual yang berdasarkan mata kuliah yang sedang berlangsung berupa penayaan slide yang bersangkutan dengan materi perkuliahan. Dalam pemakaian media tersebut dosen menuntut perhatian dari mahasiswa terhadap materi yang ditayangkan melalui media audiovisual tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada perangkat kelas pendidikan ekonomi kelas c 2016 semester III menunjukkan bahwa dari 38 orang mahasiswa hanya 23 orang mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan. Adapun alasannya 9 orang mahasiswa sering absen, 7 orang mahasiswa yang sering terlambat, 3 orang mahasiswa yang tidak aktif perkuliahan.

Dengan pengambilan subjek yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa. Disini peneliti ingin membantu mahasiswa untuk mengubah cara belajar mahasiwa didalam perkuliahan sebelum mahasiwa mengakhiri perkuliahan guna

untuk siap menjadi seorang pendidik dan mengubah persepsi mahasiswa didalam belajar agar tidak terjadinya mahasiswa abadi yang semakin meningkat.

Untuk meningkatkan motivasi belajar yang rendah pada mahasiswa pendidikan ekonomi kelas c 2016 semester III, maka peneliti memberikan beberapa solusi, antara lain; 1) penggunaan media, 2) memberikan layanan konseling, 3) melakukan seminar dan diskusi kelompok. Dari ketiga solusi tersebut peneliti memilih untuk melakukan penggunaan media.

Media audiovisual adalah salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal itu dapat tercapai karena media audio visual dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap mahasiswa yang pasif, pengamatan mahasiswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya. Adapun media audiovisual yang digunakan adalah video.

Menurut ahli Ronal Anderson (1985 :105), media video adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara (*audio*) serta unsur gambar (*visual*) yang dituangkan dalam pita video (*video tape*). Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*. Media jenis ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Hampir semua informasi dalam segala bidang sudah dapat diubah dan ditampilkan dalam bentuk digital termasuk bahan pembelajaran. Keadaan seperti ini memungkinkan peserta didik dapat belajar mandiri dengan perangkat yang dimilikinya tanpa batasan ruang dan waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi C 2016 Semester III Di Universitas Negeri Medan”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.
2. Tidak bersungguh-sungguh didalam mengikuti perkuliahan.
3. Tidak adanya kepercayaan diri dalam hasil sendiri.
4. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi c 2016 Semester III Di Universitas Negeri Medan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa kelas c 2016 semester III pendidikan ekonomi Di Universitas Negeri Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa kelas c 2016 pendidikan ekonomi Semester III Di Universitas Negeri Medan dengan menggunakan media audiovisual.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dimaksud adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang sedang aktif didalam perkuliahan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Sebagai bahan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Medan terkait penggunaan media audiovisual.

#### **b. Manfaat Bagi Dosen**

Adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh dosen didalam pengajaran sebagai bahan ajar media audiovisual yang menarik untuk mahasiswa dalam membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa itu sendiri.

#### **c. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa dapat mengubah dirinya secara interinsik dan dengan ini juga mahasiswa dapat terbantu dengan adanya penggunaan media audiovisual dalam membantu mahasiswa didalam membantu belajarnya pada proses perkuliahan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir yang dinamis, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang dipelajari guna memanfaatkan media audiovisual, serta dapat mengembangkan media audiovisual sebagai bahan ajar yang akan dilakukan didunia pekerjaan guna untuk memotivasi belajar yang ada disekeliling kita.

